

Penerapan Edukasi SDGS di Lingkungan Sekolah Guna Mendukung Terwujudnya Kesejahteraan Pendidikan

Binita Bhakti Lestari¹, Nursiwi Nugraheni², Fajar Husain A³

¹Universitas Negri Semarang, ²Sekolah Tinggi Teknik Pati

ARTICLE INFO

Article history:

Received April 22, 2024
Revised April 27, 2024
Accepted May 02 2024
Available online May 06, 2024

Keywords

Edukasi Sustainable Development Goals (SDGs), Kualitas Pendidikan, Indonesia.

Keywords:

Sustainable Development Goals (SDGs) education, Quality of Education, Indonesia.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRAK

Pembangunan berkelanjutan secara sederhana merupakan pembangunan yang memenuhi kebutuhan pada masa ini tanpa mengurangi kebutuhan generasi pada masa yang akan datang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu library research dengan mengambil referensi dari berbagai website, dan jurnal internasional yang dimana dasar dari pembahasannya adalah dari hasil studi literature melalui beberapa sumber artike ilmiah dan dari jurnal ang relevan dari hasil penelitian sebelumnya yang sesuai dengan topik pembehasan. Penulisan pada penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana pentingnya edukasi sejak dini di lingkungan sekolah dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan Pendidikan di Indonesia yang merupakan suatu negara berkembang yang masih berada di peringkat ke-57 dari 115 negara di tahun 2015. Tujuan dilakukanya Penelitian Sustainable Development Goals (SDGS) ini untuk memberikan gambaran terhadap peserta didik mengenai seberapa pentingnya edukasi Sustainable Development Goals (SDGS) sejak dini guna mendukung terwujudnya kesejahteraan Pendidikan di Indonesia, yang masih bisa dikatakan memiliki kualitas yang rendah. Lalu melihat bagaimana kondisi pendidikan saat ini dan bagaimana pula peran pemerintah serta pihak lain seperti pihak swasta Lembaga Pendidikan dalam mengatasi rendahnya Pendidikan untuk meningkatkan kualitas

pendidikan di Indonesia. Diharapkan dengan adanya program SDGs dapat mengatasi permasalahan pendidikan yang masih belum merata serta dapat meningkatkan kualitasnya demi menjadikan bangsa Indonesia lebih maju.

ABSTRACT

Sustainable development is simply development that meets the needs of the present without reducing the needs of future generations. The method used in this research is library research by taking references from various websites and international journals where the basis for the discussion is from the results of literature studies through several sources of scientific articles and from relevant journals from previous research results that are in accordance with the topic of discussion. The writing in this research explains the importance of education from an early age in the school environment in supporting the realization of educational prosperity in Indonesia, which is a developing country that is still ranked 57th out of 115 countries in 2015. The aim of conducting Sustainable Development Goals (SDGS) research This is to give students an idea of how important Sustainable Development Goals (SDGS) education is from an early age to support the realization of educational prosperity in Indonesia, which can still be said to be of low quality. Then look at the current condition of education and the role of the government and other parties such as private educational institutions in overcoming the low level of education to improve the quality of education in Indonesia. It is hoped that the SDGs program can overcome the problem of education which is still unequal and can improve its quality in order to make the Indonesian nation more advanced.

PENDAHULUAN

Kehidupan pada abad ke-21 memiliki tantangan yang mendorong setiap negara memiliki sumber daya manusia yang mumpuni berbagai keterampilan (Dermawan, Malik, & dkk, 2023). SDM mempunyai peranan kunci pada pencapaian kinerja pembangunan, menempatkan manusia pada peran sumber daya pembangunan, SDM adalah sumber daya yang sangat utama dalam manajemen (Merentek & dkk, 2023). Untuk meningkatkan sumber daya manusia bagisebuah institusi Pendidikan, sudah selayaknya apabila untuk dunia Pendidikan memperhatikan kualitas sumber dayanya, halini adalah kualitaspara pegawainya (guru, dosen, dan tenaga kependidikan) sehingga dapat diperoleh kualitas pegawai yang memiliki daya saing tinggi (Erwiati & Amini, 2023).

Sustainable Development Goals (SDGS) merupakan sebuah hasil kesepakatan Bersama antar negara-negara anggota persatuan Bangsa-Bangsa pada tahun 2015 sebagai Tindakan universal untuk

*Corresponding author

Email: binitalestari1799@gmail.com¹, nursiwi@mail.unnes.ac.id², fajarhusain@sttp.ac.id³

mengakhiri kemiskinan dan melindungi bumi serta berusaha mendorong semua menikmati perdamaian dan kemakmuran di tahun 2030 sehingga program SDGS menjadi dunia yang akan terus berusaha mendesak pengoptimalan semua potensi dan sumber daya yang dimiliki oleh semua negara maju dan berkembang. Dalam kehidupan manusia tentu saja membutuhkan Pendidikan, karena Pendidikan merupakan suatu proses berkembangnya seseorang dalam bentuk pola pikir, sikap, karakter, Bahasa, dan juga bagaimana kontribusinya dalam kehidupan bermasyarakat tentu saja ditentukan oleh pendidikannya.

Pendidikan merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara sistematis dan sadar untuk mengembangkan potensi individu, setiap individu dapat mempersiapkan diri dengan Pendidikan dalam kemampuannya untuk berperan dalam suatu lingkaran masyarakat (Pratomo, Imam Catur, & Herlambang, 2021). Sejalan dengan pendapat (Darman, 2017) Pendidikan untuk seseorang itu sangatlah penting, dengan Pendidikan dapat menghasilkan manusia yang cerdas secara intelektual dan dapat berfikir secara saintifik serta mampu mengembangkan sifat spiritualnya.

Sekolah sebagai entitas pendidikan sudah seharusnya meneguhkan perannya untuk mendukung pencapaian TPB/SDGs dengan upaya yang terstruktur, menggalakkan aksi-aksi nyata, menggalang kemitraan dengan berbagai pihak untuk ikut serta dalam menyelesaikan berbagai permasalahan dalam pembangunan. Dengan seperti ini maka sekolah tidak hanya bertujuan mentransfer pengetahuan dan keterampilan saja kepada peserta didik, namun juga berperan aktif dalam mendorong peserta didik mengaplikasikan keilmuan mereka untuk membantu menyelesaikan permasalahan pembangunan.

sebagai entitas pendidikan sudah seharusnya meneguhkan perannya untuk mendukung pencapaian TPB/SDGs dengan upaya yang terstruktur, menggalakkan aksi-aksi nyata, menggalang kemitraan dengan berbagai pihak untuk ikut serta dalam menyelesaikan berbagai permasalahan dalam pembangunan. Dengan seperti ini maka sekolah tidak hanya bertujuan mentransfer pengetahuan dan keterampilan saja kepada peserta didik, namun juga berperan aktif dalam mendorong peserta didik mengaplikasikan keilmuan mereka untuk membantu menyelesaikan permasalahan pembangunan.

Pendidikan yang berkualitas tentu saja diharapkan untuk kemajuan suatu bangsa, Pendidikan tidak sekedar sebagai sarana "agent of change" bagi generasi muda yang akan menjadi penerus suatu bangsa, tapi juga harus menjadi "agent of producer" agar dapat menciptakan suatu transformasi yang nyata. Pendidikan yang menjadi patokan tidak semata-mata dalam Pendidikan formal, tetapi yang dimaksudkan ialah pendidika yang juga harus bisa merubah pola pikir serta sudut pandang dari anak bangsa yang akan menjadi penerus suatu saat nanti, Pendidikan yang inovatif serta berkualitas akan mendorong kreativitas seseorang terutama generasi muda untuk mengasah jiwa ingin tahunyaselagu agen inovasi yang nantinya akan memberikan peranan penting serta menerakan konsep pembangunan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil laporan UNESCO, Indonesia saat ini kualitas pendidikannya dalam dunia internasional berada pada peringkat ke-64 dari 120 negara. Sementara menurut indeks Perkembangan Pendidikan Indonesia menempati peringkat ke-57 dari 115 negara di tahun 2015. Kualitas Pendidikan di Indonesia masih sangat terbelakang jika dibandingkan dari negara ASEAN lainnya seperti Singapura yang berada di peringkat ke-11.

Tingkat pendidikan yang terlalu rendah di Indonesia menjadikan semakin ketertinggalannya negara Indonesia dari negara-negara berkembang lainnya. Dengan adanya SDGs, negara yang mempunyai kendala pada masalah pendidikan, khususnya di Indonesia dapat diminimalisir bahkan mengentaskan keseluruhan masalah-masalah pendidikan itu sendiri. Pengoptimalan pendidikan dengan SDGs dapat ditinjau dari cita-cita negara Indonesia, yaitu keselarasan Nawacita Indonesia dengan Pembangunan Berkelanjutan atau SDGs akan dapat mengakselerasikan pencapaian dengan optimal. Pembangunan berkelanjutan (SDGs) pada bidang pendidikan, yaitu "Kualitas pendidikan yang baik" dengan substansi "Menjamin pemerataan pendidikan yang berkualitas dan meningkatkan kesempatan belajar untuk semua orang, menjamin pendidikan yang inklusif dan berkeadilan serta mendorong kesempatan belajar seumur hidup bagi semua orang.

Untuk mengatasi hal tersebut diberlakukannya program Sustainable Development Goals (SDGS) termasuk di Indonesia sebagai upaya untuk meningkatkan dan memajukan kesejahteraan masyarakat yang salah satunya untuk meningkatkan kualitas pada bidang Pendidikan (Humaida et al., 2020) perlunya peningkatan dukungan anggaran yang cukup dan sesuai dengan kebutuhan dan perbaikan pendidikan di Indonesia, perlunya mengalokasikan bantuan pendidikan secara menyeluruh dan terstruktur sampai ke pelosok desa, perlunya pencapaian proporsi sekolah yang memadai baik dari aliran listrik, internet, komputer, dan fasilitas pendukung lainnya, perlunya pemantauan dan pelatihan untuk guru di desa atau pelosok agar terciptanya pendidikan yang berkualitas sehingga dapat memunculkan generasi yang berkualitas pula.

Selain itu Sosialisasi atau Edukasi SDGs di sekolah juga dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang berorientasi pada nilai-nilai keberlanjutan. Melalui pembelajaran SDGs, siswa dapat belajar tentang keanekaragaman budaya, hak asasi manusia, dan pentingnya kesadaran sosial. Ini

membantu menciptakan generasi yang memahami nilai-nilai kemanusiaan dan berkontribusi pada masyarakat yang berkelanjutan. Dengan pemahaman yang mendalam siswa dapat mengembangkan keterampilan kritis untuk memecahkan masalah dan mengambil keputusan yang berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Selain itu, melalui pembelajaran SDGs dapat mendorong partisipasi siswa dalam proyek-proyek aksi sosial dan kegiatan berbasis masyarakat yang berfokus pada pencapaian tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan. Maka dari itu sekolah harus mampu menjadi tempat untuk mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kolaborasi, yang dapat menciptakan perubahan positif dan memiliki dampak bagi sekitar. Dengan edukasi SDGs di sekolah mampu membawa pengaruh yang signifikan untuk mempersiapkan siswa untuk berperan aktif dalam menghadapi tantangan global di masa depan. Maka dari itu, sosialisasi SDGs di lingkup sekolah merupakan langkah tepat untuk menuju mengajarkan siswa tentang pentingnya lingkungan berkelanjutan. Melalui pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh, menjadikan siswa sebagai agen perubahan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dan berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup bagi masyarakat di dunia dengan angka kemiskinan akan semakin berkurang, kualitas sumber daya manusia akan semakin meningkat, angka kriminalitas menjadi berkurang, dan suatu negara tersebut akan menjadi maju serta mengejar ketertinggalannya dari negara lain.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian berbasis perpustakaan atau library research. Penelitian ini akan melibatkan penelusuran dan analisis terhadap sumber-sumber literatur dan dokumen terkait yang relevan dengan topik penelitian, seperti artikel ilmiah, jurnal, dan publikasi lain yang berkaitan dengan edukasi sekolah dan kesejahteraan Pendidikan (Ramadhan, 2023).

Menggunakan pendekatan studi literatur dan analisis data sekunder untuk menganalisis edukasi sekolah dan kesejahteraan Pendidikan. Langkah-langkah penelitian meliputi indentifikasi tujuan penelitian, pengumpulan data melalui sumber informasi, analisis data secara kualitatif, dan interpretasi temuan untuk mengidentifikasi tantangan dan solusi dalam implementasinya. Hasilnya memberikan pemahaman mendalam tentang edukasi SDGS di sekolah dalam mendukung salah satu suksesnya program pemerintah yaitu tercapainya kesejahteraan dalam Pendidikan serta rekomendasi untuk meningkatkan implementasi dan mengatasi tantangan yang dihadapi (Al Mustaqim, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Pendidikan di Indonesia Saat Ini

Pendidikan termasuk hal yang penting bagi kehidupan setiap individu terutama di era perkembangan teknologi dan globalisasi seperti saat ini. Karena dengan pendidikan dapat mengubah pribadi dan karakter seseorang, pendidikan pula yang dapat mengubah suatu Negara menjadi lebih baik, lebih maju, dan lebih berkualitas serta dapat memperbaiki kualitas SDM (Sumber Daya Manusia). Saat ini kualitas SDM di Indonesia dapat dikatakan masih cukup rendah dibandingkan Negara lainnya. Melihat pendidikan di Indonesia dewasa ini juga masih sedikit mengkhawatirkan baik itu dari segi sarana ataupun dari segi prasarananya. Sebagian warganya belum memenuhi haknya untuk memperoleh pendidikan yang layak seperti yang termaktub pada UUD 1945 pasal 31 ayat 1 yakni "Setiap warga Negara berhak untuk mendapatkan pendidikan" berdasarkan hal tersebut sudah sangat jelas bahwa setiap rakyat Indonesia berhak untuk mendapatkan pendidikan yang layak, tentu saja dengan memperoleh pendidikan dapat bermanfaat bagi individu maupun kemajuan suatu Negara di masa mendatang. (Fadia & Fitri, 2021).

Pada program SDGs ini berisi 17 tujuan yaitu (1) mengatasi dan mengakhiri kemiskinan yang terjadi dimanapun, (2) Menyudahi kelaparan dan memenuhi kebutuhan pangan dalam meningkatkan sumber gizi, (3) Menjamin hidup yang sehat dan sejahtera untuk seluruh umur, (4) Pendidikan Berkualitas, adil, merata dan peluang belajar untuk sepanjang hayat bagi seluruh usia, (5) ekuualitas gender, (6) memastikan tersedianya air bersih serta sanitasi kelanjutan bagi semua, (7) akses terjangkau, dan modern bagi semua, (8) memperkenalkan perkembangan ekonomi yang berkelanjutan, pekerjaan produktif, inklusif, dan memastikan pekerjaan yang layak bagi semua, (9) inovasi industry serta infrastruktur, (10) mengurangi tidak setaranya pada Negara, (11) menjadikan perkotaan serta pemukiman yang ditinggali manusia aman, nyaman, (12) konsumsi dan produksi berkelanjutan, (13) untuk mengatasi perubahan iklim serta dampaknya, (14) melestarikan perairan (laut), (15) memulihkan, memberika perlindungan, pada ekosistem dan mengelola hutan, membalikkan degradasi lahan serta menghentikan hilangnya beberapa keanekaragaman, (16) menyediakan akses keadilan bagi semua, (17) merevitalisasi pada kemitraan global serta memperkuat cara pengimplementasiannya, serta 169 target yang merupakan target untuk program gerakan global selama 15 tahun ke depan yang berlaku dari tahun 2016 hingga 2030 mendatang, untuk mengatasi kemiskinan, melindungi lingkungan, meningkatkan kualitas pendidikan, dan mengurangi kesenjangan.

Keadaan Pendidikan di Indonesia hingga kini masih harus ditingkatkan agar menghasilkan pendidikan yang berkualitas bagi seluruh warga masyarakat. Pemerintah juga harus siap dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, harus meningkatkan kualitas pembelajaran, fasilitas memadai, kualitas guru, pemberlakuan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan jaman karena mengingat kurikulum di Indonesia masih ketinggalan jauh dengan Negara lainnya. Dalam meningkatkan kualitas serta mutu pendidikan di Indonesia, peserta didik juga memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan selaras dengan minat dan bakatnya supaya siswa bisa melaksanakan pendidikan yang bernilai. Berdasarkan hal itu guru juga memiliki peranan untuk meningkatkan kualitas di Indonesia karena siswa yang berkualitas lahir dari guru yang berkualitas pula. Maka peranan guru profesional sangat diperlukan saat ini terutama untuk meningkatkan kualitas pendidikan di daerah-daerah pelosok yang kurangnya akses teknologi.

Dikutip dari (Baswedan, 2014) jumlah institusi di Indonesia pada pendidikan sekolah dasar & pendidikan menengah terus mengalami peningkatan semenjak kemerdekaan akan tetapi 75% sekolah di beberapa daerah di Indonesia belum memenuhi kriteria layanan minim pendidikan dan juga masuk kedalam peringkat 10 negara berkinerja terendah pada meta The Learning Curve pada tahun 2013. Di peringkat dunia pun kualitas dan mutu pendidikan di Negara Indonesia ada di posisi ke-64 dari 120 negara, hal ini berdasarkan laporan dari UNESCO. Masih sangat tinggi pula kekerasan fisik di lingkungan pendidikan, kekerasan fisik terhadap yang dilakukan oleh pelajar terhadap sesama pelajar, maraknya terjadi kekerasan seksual terlebih sering terjadi di lingkungan sekolah. Untuk mengatasi kondisi tersebut pada Program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/Sustainable Development Goals (SDGs) akan menjadi landasan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di dunia yang dimana Indonesia jadi salah satu Negara yang ikut berpartisipasi. Peningkatan pendidikan untuk rakyat Indonesia akan memacu pencapaian dari tujuan SDGs yang salah satunya untuk meningkatkan kualitas indeks dari pembangunan manusia di Indonesia.

Penerapan Edukasi Sustainable Development Goals (SDGS) dalam Mendukung Kesejahteraan Pendidikan. Konsep awal dari Sustainable Development Goals mulanya berasal dari definisi "Our Common Future" tahun 1987 oleh seorang perdana menteri dari Norwegia yang bernama Harlem Brundtland dalam laporannya. Beliau mengungkapkan bahwa masalah pertumbuhan pada masyarakat mengenai keterbatasan sumber daya manusia serta distribusinya. Sustainable Development Goals atau SDGs adalah program lanjutan dari Millinnium Development Goals (MDGs) yang sudah disepakati oleh beberapa negara dalam anggota PBB tanggal 25 September 2015 yang bertempat pada markas PBB bersama para pemerintah, dengan resmi mengesahkan Sustainable Development Goals atau tujuan pembangunan berkelanjutan sebagai persetujuan untuk pembangunan global. Dengan mengambil tema "Merubah Dunia Kita: Agenda di tahun 2030 untuk pembangunan berkelanjutan" (Panuluh & Fitri, 2016).

Pentingnya edukasi Sustainable Development Goals (SDG) dalam pendidikan Menurut kacamata dari para pemimpin sekolah di Malaysia sangat dibutuhkan, Pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan (ESD) telah menjadi agenda terdepan UNESCO sejak berdirinya organisasi tersebut pada tahun 1990an. ESD selalu penting untuk pendidikan yang unggul dan pembelajaran seumur hidup ([Elfert, 2019](#)). ESD adalah gerakan global yang juga terjadi di Malaysia. Sistem pendidikan di Malaysia sedang mengalami perubahan signifikan, dan reformasi ESD diperkirakan akan menjadi hal besar berikutnya dalam sektor ini. Kecenderungan yang lemah terhadap ESD terlihat pada kurikulum Standar Kurikulum Sekolah Menengah (KSSM) revisi tahun 2016 yang menambahkan ESD sebagai mata kuliah pilihan baru bertajuk Studi Dasar Keberlanjutan ([Bakrishnan, 2021](#)). Banyak program tambahan telah diluncurkan dalam pendidikan Malaysia, termasuk Pendidikan Kelestarian (Pendidikan Lingkungan), Green School Award, Sustainable Schools and Environment Award (SLAAS), dan Johor Sustainable Education Action Plan (JSEAP) 2019–2023. Mengikuti inisiatif global, ESD digambarkan dalam pendidikan Malaysia sebagai membantu siswa memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengatasi tantangan lingkungan. Meskipun demikian, terdapat kesenjangan pengetahuan yang signifikan mengenai beberapa isu penerapan ESD, khususnya dari sudut pandang pimpinan sekolah dan guru mengenai proses integrasi kurikulum baru, ESD, dan peran mereka dalam ekosistem sekolah.

Masih dalam kaitannya dengan pendidikan, menurut UNESCO (2009), SDGs menunjukkan bahwa setiap negara harus memastikan pendidikan berkualitas yang inklusif dan merata dan mempromosikan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua. Namun, untuk mencapai itu, sektor lain juga harus berkomitmen, seperti kesehatan, kesejahteraan sosial, dan perlindungan anak dan remaja. Menurut Chaleta et al. (2021), institusi pendidikan tinggi diharapkan dapat mengembangkan tindakan yang berkaitan dengan pembentukan pengetahuan bagi siswa dan guru serta inovasi untuk mengatasi tantangan sosial, lingkungan, dan ekonomi. Untuk mengembangkan potensi yang diharapkan perlu diakukan penerapan edukasi SDGS dalam lingkungan sekolah atau perguruan tinggi yang diharapkan mampu memstimulasi pemikiran pelajar untuk mampu berkontribusi dalam keberhasilannya kesejahteraan pendidikan yang merupakan salah satu tujuan pemerintah dalam SDGS.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada SDN Wonodri guru memiliki semangat dan daya kreatifitas untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam menerapkan edukasi SDGS dalam mendukung kesejahteraan Pendidikan di Indonesia dengan cara memberikan pengetahuan ini kepada peserta didik mengenai SDGS dan pembiasaan-pemiasaan baik pada masa SD yang akan tumbuh dalam kebiasaan anak tersebut seiring berjalanya waktu.

Penerapan edukasi DGS sejak dini diyakini dapat memberikan Pemahaman mengenai kepedulian terhadap lingkungan melalui SDGs pada dasarnya dapat dimulai dari partisipasi masyarakat. Melihat kondisi masyarakat yang belum banyak mengenal SDGs tentunya sulit untuk mendorong tercapainya tujuan SDGs tersebut, sehingga dibutuhkan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam perwujudan agenda global ini.

Sosialisasi kepada calon generasi penerus dalam meningkatkan pemahaman dan eksistensi SDGs di masyarakat merupakan salah satu cara yang baik untuk memperkenalkan program global ini. Siswa sekolah dasar sebagai bagian dari masyarakat dalam sistem pendidikan memiliki peran terhadap pembangunan yang berkelanjutan. Penerapan materi pembangunan yang berkelanjutan di sekolah dasar akan berupaya mendorong setiap siswa memahami hubungannya antara kesadaran manusia sebagai bagian dari alam dan sistem sosial di dalamnya, serta bertanggungjawab terhadap kelestarian alam untuk masa yang akan datang (Ghany, 2018). Dengan adanya pengetahuan akan pembangunan yang berkelanjutan sedari dini tentunya diharapkan akan mendorong gaya hidup masyarakat yang ramah terhadap lingkungan. Melalui program SDGs Class for Kids terhadap SDN 014 Sepaku, diharapkan dapat menambah wawasan siswa-siswi sekolah dasar tersebut guna menumbuhkan rasa sikap kepribadian yang peduli terhadap lingkungan, serta juga membangun karakter cinta lingkungan, menjaga kekayaan alam, cinta tanah air dan disiplin (Ismail, 2021) melalui pilar-pilar SDGs nomor 06, 07, 12 dan 13.

SIMPULAN

SDGs merupakan sebuah kebijakan yang mendukung setiap manusia mendapatkan kualitas kehidupan yang baik. SDGs juga menyangkut tentang relasi manusia dengan lingkungan alamnya untuk saling menjaga satu sama lainnya. SDGs juga tidak hanya terikat kepada pemerintah namun sangat membutuhkan partisipasi dari seluruh lapisan masyarakat tak terkecuali para pelajar-pelajar tingkat sekolah dasar. Strategi pencapaian SDGs sebagai upaya peningkatan pendidikan berkualitas di Indonesia terdapat pada tujuan ke 4 yakni Pendidikan Berkualitas adil serta merata dan kesempatan untuk belajar sepanjang hidup bagi seluruh usia. Agar pelaksanaan peningkatan mutu pembelajaran di tingkat SD dapat berjalan secara optimal dan dapat mendukung gerakan SDGs sebagai kesepakatan global, maka sebaiknya guru menyiapkan pembelajaran dengan baik. Pembelajaran yang baik tentunya dapat merangsang peserta didik untuk belajar. Salah satunya dengan menerapkan pembiasaan edukasi SDGS sejak dini dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami keadaan sekitar, mengubah kebiasaan buruk, dan mampu menyelesaikan masalah, seperti perilaku moral yang buruk dan toleransi antar sesama.

REFERENSI

- Alvira O. S., Vioreza D. Y., & Deti R. (2022). Upaya Peingkatan Pendidikan Berkualitas di Indonesia : Analisis Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGS) *Jurnal Basicedu Volume 6 Nomor 4 Tahun 2022* 7096 – 7106
- Abd. Qadir. M., I Gede S. S., Muhammad R. P. (2021) Analisis Kebijakan Pendidikan Di Jepang, Finlandia, China dan Indonesia Dalam Menduung Sustainable Development Goals *Jurnal Pendidikan Dasar Volume 6 Nomor 2 Tahun 2021*
- Arbiana Putri. (2019) Implementasi Program Adiwiyata Dalam Rangka Menciptakan Sekolah peduli dan Berbudaya Lingknagan *Jurnal Tunas Bangsa Vol.6 No.1, 2019*
- Siti A. N., Syofiyah H., Deti R. (2022) Membangun Kualitas Pendidikan di Indonesia dalam Mewujudkan Program Sustainable development Goals (SDGS) *Jurnal Basicedu Volume 6 omor 4 Tahun 2022*
- Aditya Ramadhan. (2023) Strategi Penguatan Kualitas Pendidikan Melalui Budaya Literasi dan peran Pemuda Merubah Paradigma Feodalisme Pendidikan Perspektif SDGS 2030. *Jurnal Vol. 01 No. 02 Tahun 2023*
- Alvira O. S., Vioreza D. Y., Deti R. (2022) Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualiyas di Indonesia *Jurnal Basicedu Volume 6 Nomor 4 Tahun 2022*
- Winsherly Tan (2020) Pemenuhan Hak Pendidkan Anak Jalanan Di Kota Batam : Tantangan Dalam Mewuudkan Sustainable Development Goals (SDGS) *Jurnal Penelitian Hukum Vol. 29 No.1 Tahu 2020*
- Aditya Ramadhan (2023) Optimalisasi Literasi Digital Terhadap generasi Z dan Merekonstruksi Mora Menuju Pendidikan Berkualitas Perspektif SDGS 2030 *Jurnal Manajemen Pendidikan Vol.01 No.02 Tahun 2023*

- Muhammad R., Ishmatun N., Lutfiyan N. (2022) Pembekalan Literasi dasar Guru Sekolah Dasar Islam Untuk Mencapai Sustainable Development Goals (SDGS) 2022 *Jurnal Pendidikan Bahasa dan sastra Vol. 15 No. 2 tahun 2022* 249-262
- Dian P., Novel., Dimas F. N., Bari B., Raka G. H. (2019) Peran Akuntan Dalam Mewujudkan Green Technology Sebagai Upaya Mensukseskan SDGS 2030 *Jurnal Iliah Bisnis, Pasar Modal, UMKM Volume 2 No. 1 Tahun 2019*
- Fitria Meisarah. (2023) Peningkatan Kapasitas Rukn Tetangga Terhadap Ketercapaian SDGS Desa Bidang Pendidikan *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Volume 2 Nomer 1 tahun 2023*
- Irawati B. S., Wisman H., Isda P., (2023) Penerapan Teknologi dalam Pembelajaran ntuk Mendukung Implementasi DGS di SDN 101867 Paya Gambar *Jurnal Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram Vol. 2 Tahun 2023*
- Mohd. S. Z. A., Mahani M., Mahyuddin A. (2023) Tantangan Pemimpin Sekolah dalam pendidika untuk Pembangunan Berkelanjutan *Jurnal Internasional Penelitian Akademik dalam Pendidikan dan Pembangunan Proresif Vol. 12 No.1 Tahun 2023 Hal 401-420*
- Amanda B. A., Emilie B.B., Luhur B. C., Menno P., Daniel S., Kemajuan Sekolah, Pembalikan Pembelajaran : *Profil Pembelajaran Indonesia Antara Tahun 2000 dan 2014 Jurnal Elsevier*
- Juluza M. L. S. B., Carla B. M., Etienne C. A., Fabiola D. A. Menyelaraskan Inisiatif Penjangkauan Masyarakat Dengan SDGS di Lembaga Pendidikan dengan Kecerdasan Buatan *Jurnal Elsevier 2023*
- AU/UNECA/AfDB/UNDP. 2022 Pertanyaan Yang Terabaikan Mengenai Kondisi Reformasi di Afrika *Jurnal Internasional Perkembangan Pendidkan*
- Gautam S., Dipta A., Poonam K., & Shiva R. M. Memperkuat Sistem Kesehatn Untuk Mencapai target SDGS Untuk Anak-Anak Yang Sehat *Jurnal Departemen Kesehatan Global*
- Jeongsoo Y. A., Shiori O. A., Kevin R. B., Serrona B. Permasalahan dan Upaya Untuk Mengintegrasikan tujuan pembangunan Berkelanjutan Sekolah Menengah Atas Di Jepang *Jurnal Budaya Internasioanal Universitas Tohoko*
- Latifa D., Meiliza E. R., Nadia K. F., Nadiyahush S., Nila R. Implementasi SDGS Pada Anak Usia Sekolah dasar Melalui BerLiMPah (Bersama Lima Menit Pungut Sampah) 2024 *Jurnal Pengabdian Masyarakat Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024*
- Rewan Jayadi. Upaya Meningkatkan Literasi Inklusi Masyarakat Melalui PojokBaca Untuk Mendukung Program SDGs Di Desa Sepadu Kabupaten Sambas Kalimantan Barat 2023 *Jurnal Edukasi Volume 2 Nomor 3 tahun 2023*